

## ABSTRAK

Proses pengolahan ikan dan produk perikanan wajib memenuhi persyaratan kelayakan pengolahan ikan, sistem jaminan mutu, dan keamanan hasil perikanan yang bertujuan untuk melindungi konsumen dengan mengeluarkan kebijakan berupa peraturan-peraturan dan standar mutu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja upaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam melakukan pemeriksaan mutu hasil perikanan di Kabupaten Pacitan?, serta kendala apa yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dalam menjaga standar mutu hasil perikanan di Kabupaten Pacitan serta bagaimana cara mengatasinya?

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif-analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan mutu hasil perikanan bertujuan mendapatkan hasil perikanan yang bermutu dan aman yang dilakukan dengan pengendalian terhadap hasil perikanan yang meliputi pemeriksaan mutu hasil perikanan yang memenuhi persyaratan kelayakan pengolahan ikan, sistem jaminan mutu, dan keamanan hasil perikanan. Pelaksanaan pengujian mutu dan memberikan sertifikasi mutu hasil perikanan dilakukan pada UPT Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk Kelautan dan Perikanan (PMP2KP). Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan bersama Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya melaksanakan kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik di sentra penyedia pangan sehat, antara lain di pasar tradisional, pasar modern, pelabuhan pendaratan ikan dan pengumpul produk perikanan. Kendala yang dihadapi dalam menjaga standar mutu hasil perikanan di Kabupaten Pacitan, meliputi : asal produk yang tidak disertai dengan data yang lengkap, kurangnya kesadaran menjaga mutu hasil perikanan, pelaku usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan masih banyak yang bersifat tradisional, masih kurangnya personil UPT PMP2KP yang memadai. Upaya yang dilakukan, meliputi : Meningkatkan peran dan tugas Dinas Kelautan dan Perikanan untuk lebih cermat dalam mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dilapangan. Meningkatkan penanganan ikan secara maksimal. Peningkatan kualitas dan kuantitas personil, sarana dan prasarana, meningkatkan manajemen.

Saran yang diberikan adalah perlunya pembuatan Peraturan Bupati yang berkaitan dengan penjaminan mutu hasil perikanan di Kabupaten Pacitan. Perlunya sosialisasi terus menerus kepada swasta dan masyarakat, meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyusunan program dan kegiatan bidang perikanan dan Kelautan.

**Kata Kunci : Penjaminan Mutu, Pengawasan, Hasil Perikanan**